

# koperasi wanita

*by Alwan PE20*

---

**Submission date:** 03-Sep-2023 08:29AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2130332902

**File name:** KOPERASI\_WANITA\_SUMBER\_JAYA\_FIX\_PLAGIASI.docx (2.25M)

**Word count:** 7213

**Character count:** 48282

**PERAN KOPERASI WANITA “SUMBER JAYA” DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WANITA  
(STUDI KASUS DI DESA KEDUNGBANTENG KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO)**

**1**  
**Abstrak**

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi wanita dalam meningkatkan perekonomian perempuan. Secara khusus fokus penelitian ini diarahkan untuk mengetahui apa saja peran dan upaya-upaya koperasi dalam pemberdayaan perekonomian perempuan. Tulisan ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis data analytic interaktif Miles & Huberman (1994), yang meliputi pengumpulan data, redaksi data dan analisis data serta identifikasi tertentu penarikan kesimpulannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi wanita "SUMBER JAYA" berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian wanita dengan memberikan bantuan modal usaha dan melakukan pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas para perempuan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Peran Koperasi wanita "SUMBER JAYA" dalam meningkatkan ekonomi Perempuan cukup berhasil walaupun masih banyak kendala. Dengan adanya kegiatan koperasi simpan pinjam dan bantuan modal usaha mampu mengubah perekonomian masyarakat khususnya para perempuan menjadi lebih baik, dengan membuka usaha sesuai dengan kemampuan serta keahlian yang dimiliki tanpa harus memikirkan tidak punya modal.

**Kata Kunci:** Peran; Koperasi wanita; Ekonomi Wanita

This paper aims to analyze the role of women's cooperatives in improving women's economy. In particular, the focus of this research is directed to find out the roles and efforts of cooperatives in empowering women's economy. This paper is a qualitative research using descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using the interactive data analytic model Miles & Huberman (1994), which included data collection, data editing and data analysis as well as certain identification of conclusions. The results showed that the role of the women's cooperative "SUMBER JAYA" played an active role in improving the economy of women by providing business capital assistance and conducting useful training to increase the creativity of women. In general, it can be concluded that the role of the Women's Cooperative "SUMBER JAYA" in improving the women's economy is quite successful, although there are still many obstacles. With the existence of savings and loan cooperatives and business capital assistance, they are able to change the economy of the community, especially women for the better, by opening a business according to their abilities and expertise without having to think about not having capital.

**Keywords:** Role; Women's cooperatives; Women's Economics

## I. PENDAHULUAN

Aspek penting dalam kehidupan perekonomian Indonesia, khususnya di pedesaan, adalah peran para ekonom. Komponen terpenting dalam perekonomian lokal adalah pengoperasian koperasi wanita simpan pinjam, yang memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan kinerja ekonomi para anggotanya. Definisi kerja sama yang dikemukakan Ibnu Soedjono pada tahun (2000), istilah “kerjasama” mengacu pada sekelompok orang yang berkumpul secara demokratis melalui usaha-usaha yang mereka miliki bersama untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi satu sama lain di bidang ekonomi, sosial, dan politik.

Koperasi wanita masih belum dipercepat, khususnya di masyarakat Indonesia. Perluasan dunia usaha berjalan seiring dengan perluasan ekonomi masyarakat. Koperasi adalah suatu organisasi tertentu yang para anggotanya mempunyai tujuan yang sama dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Koperasi terdiri dari pegawai, anggota, pengurus dan pengawas yang bekerja sama dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi nasional dan memenuhi kebutuhan peserta dan masyarakat umum. Berdasarkan kepercayaan dan pedoman berdasarkan kesetaraan hak dan kewajiban yang ditetapkan di rapat anggota.

Menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 (Pasal 1 ayat 1) Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berkumpul secara sukarela (pasal 5 ayat 1a.) untuk mencapai kesejahteraan (pasal 3) memodal bersama (pasal 4.1) dikontrol secara demokratis (pasal 5 ayat b) orang-orang itu disebut pemilik dan pengguna jasa koperasi yang bersangkutan (pasal 17 ayat 1).

Tujuan utama Koperasi adalah meningkatkan keompakan dan kesejahteraan anggota. Dari berbagai macam usaha yang dijalankan, yang paling menonjol adalah usaha perkreditan atau usaha simpan pinjam. Tujuan dari koperasi simpan pinjam ini adalah untuk menyalurkan dana dari peserta yang nantinya akan dikembalikan kepada peserta bagi yang membutuhkan pembiayaan usaha atau untuk keperluan lainnya.

Kemiskinan adalah persoalan budaya dan struktural dengan sebab dan akibat yang tidak hanya satu, seperti kebutuhan yang terus-menerus untuk mengejar pendidikan, mengejar peluang ekonomi, mengejar tujuan

organisasi, dan upaya terkait lainnya (Anniswati, 2000). Kondisi utama yang menempatkan perempuan pada risiko jangka panjang kemiskinan adalah agnostisisme gender dalam setiap bidang kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan kualitas hidup kelompok secara keseluruhan, banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam berbagai usaha dan bergabung dalam organisasi yang menjunjung tinggi hukum, seperti koperasi. Koperasi menciptakan peluang bagi masyarakat untuk menghidupi dirinya sendiri. Landasan demokrasi dan kombinasi tujuan sosio-ekonomi yang tidak konvensional menjadikan bisnis koperasi sebagai organisasi ideal yang tujuannya adalah meningkatkan tingkat kesejahteraan nasional bagi masyarakat. Kelompok kerja ini sangat bebas, sukarela, dan terbuka. Artinya, dengan tidak ada paksaan dari situ, seseorang menjadi anggota koperasi atas dasar kesadaran dan kebebasannya sendiri. Bersamaan dengan itu koperasi menganut prinsip kesetaraan orang-orang yang berpikiran sama, tanpa membedakan anggota, pendapat politik, dan keyakinan.

Tujuan utama pendirian koperasi wanita yakni penyediaan modal investasi bagi para anggota wanita diharapkan bisa mendukung setiap usaha yang ditekuni oleh para anggota. Para wanita nyatanya memiliki kemampuan besar dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Dalam hal pemenuhan kebutuhan rumah tangga melalui kredit di koperasi wanita termasuk layanan keuangan yang memungkinkan individu untuk meminjam uang untuk memenuhi kebutuhannya yang nantinya uang ini akan dikembalikan ke koperasi dengan pembayaran secara berjangka dan memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh koperasi sebelumnya.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, saat ini hanya ada 720 usaha yang aktif di provinsi Sidoarjo. Salah satu koperasi wanita yang masih aktif adalah Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" di Desa Kedungbanteng, merupakan koperasi yang melayani para anggotanya untuk menabung serta mendapat imbalan jasa dan juga memberikan bantuan dana atau kredit kepada para anggota yang membutuhkan dana atau modal usaha atau yang biasa disebut koperasi simpan pinjam. Pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bertanggung jawab dalam pengumpulan simpanan dana dari para anggotanya, kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Tujuan utama dari operasi simpan pinjam adalah untuk memberikan bantuan dalam persiapan dokumen dan pengelolaan data bagi peserta (Rudianto, 2010). Untuk mulai mengerjakan suatu proyek, perusahaan atau organisasi harus memiliki sistem karena sistem adalah jenis perangkat atau landasan yang baik dan sesuai aturan yang berlaku (Puspita, 2019).

**Tabel 1.** Susunan pengurus koperasi wanita "SUMBER JAYA" desa Kedungbanteng

No	Nama	Jabatan	Masa Bakti
1.	Rudhotul Jannah	Ketua	2020 - 2023
2.	Ainun Jariyah	Sekretaris	2020 - 2023
3.	Aminatu Fayuti	Bendahara (Mengundurkan Diri)	2020 – 2022

Sumber: Koperasi wanita (SUMBER JAYA)

Berdasarkan tabel di atas bahwa salah satu anggota yakni bendahara telah mengundurkan diri dan mempengaruhi sistem kepengurusan koperasi wanita "SUMBER JAYA". Tanggung jawab utama dan tanggung jawab utama Bendahara dalam operasinya adalah: melaksanakan penyusunan anggaran sebulan sekali, melaksanakan penyusunan rencana anggaran dan melakukan pendapatan koperasi, mengurus kekayaan koperasi yang bertanggung jawab sehubungan dengan permasalahan keuangan dalam operasi, melakukan penyusunan laporan keuangan, mengendalikan anggaran, sebagai pengambil keputusan yang ada di bidang pengelolaan keuangan dan usaha. Peran yang sangat signifikan terdapat di kalangan anggota koperasi perempuan, begitu juga dengan pertumbuhan dalam organisasi. Partisipasi anggota tersebut menjadi suatu wujud dari peranan anggota dalam koperasi yang bertanggung jawab dalam hal memajukan koperasi mengembangkan kegiatan usaha yang ada di koperasi, dimana hal ini merupakan kunci keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota dalam mendukung keberhasilan suatu koperasi dapat dilakukan dalam hal partisipasi modal, partisipasi pada kegiatan usaha atau partisipasi pada setiap pengambilan keputusan.

54

Indonesia mengeluarkan Undang Undang yang mengatur terkait dengan koperasi. Pada Undang Undang pasal 6 Nomor 17 Tahun 2012 ayat (1) peraturan tersebut menjelaskan bahwasannya tidak boleh ada pemaksaan untuk menjadi anggota koperasi, adapun anggota dapat mengundurkan diri dari koperasi dengan tetap memperhatikan syarat yang telah ditentukan pada anggaran dasar koperasi. Pemilihan pengurus koperasi dilakukan setiap tiga tahun sekali pada saat Rapat Tahunan (RAT). Setiap pengurus koperasi memiliki tanggung jawab yang besar, dimana pengurus koperasi membuat rencana kerja yang selanjutnya menjadi rencana aksi tahun depan melalui Rapat Anggota Rencana Kerja (RARK) yang dilakukan setiap tahun dan melaporkan hasilnya kepada anggota koperasi ketika Rapat Tahunan (RAT) pada akhir tahun. Pengelola bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja rekan kerja serta karyawan setiap bulan.

**Tabel 2.** Perkembangan Jumlah Anggota dan Dana Simpanan Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Anggota	Dana Simpanan
1.	2020	32 orang	2.300.000
2.	2021	40 orang	3.700.000
3.	2022	36 orang	3.400.000

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan partisipasi anggota koperasi dalam memanfaatkan koperasi memiliki peranan yang penting untuk mengembangkan serta memajukan koperasi wanita sehingga mencapai keberhasilan koperasi. Dalam mencapai keberhasilan tersebut diperlukan partisipasi dari anggota koperasi wanita dalam hal partisipasi modal, berpartisipasi pada kegiatan usaha serta selalu berpartisipasi pada setiap pengambilan keputusan.

**Tabel 3.** Data Peminjaman Uang Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"

No	Nama	Fungsi Usaha
1.	Evi Alfiyah	Toko Bahan Bangunan
2.	Ainun Jariyah	Toko Kelontong
3.	Kusniyah	Jamu
4.	Sanama	Toko Perancangan
5.	Ita	Pentol Cilok dan Es
6.	Juliati	Warung Nasi
7.	Prianis	Toko Jahit
8.	Juma'ati	Toko Buah
9.	Suwantin	Toko Perancangan

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Dari tabel diatas modal besar yang dikeluarkan menjadi masalah karena tidak diikuti dengan pengembalian modal usaha yang rutin oleh anggota. Anggota koperasi sumber jaya dapat dikatakan aktif karena setiap tahunnya melakukan kegiatan menabung, hal ini dapat dilihat dari jumlah piutang usaha serta modal koperasi yang mengalami kenaikan. Namun para anggota koperasi tidak tertib serta teratur pada saat pengembalian piutang, sehingga hal ini menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pengurus koperasi wanita. Pada tahun Pada tahun 2022 tercatat Rp 57.080.000 kredit macet oleh 30 orang anggota. Untuk mentertibkan anggota koperasi dalam mengembalikan pinjaman yang diperlukan kekompakan antar anggota dan pengurus untuk mengajak anggota koperasi yang tidak tertib akan pentingnya mengembalikan pinjaman secara teratur agar kualitas koperasi mengalami peningkatan dan dapat menjadi koperasi yang besar dengan kekuatan modal yang mumpuni bagi semua anggota koperasi.

Dahlan Siamat (2007:101) menyatakan bahwa "Kredit macet atau problem loan merupakan kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar ampunan debitur". Kredit macet macet atau kekurangan dana adalah suatu kondisi keuangan di mana terjadi penyimpangan dari syarat-syarat pinjaman yang telah disepakati dan keterlambatan dalam pembayaran kembali uang yang dipinjam. Kredit macet dapat diartikan sebagai kredit yang tergolong pada kredit tiddak lancar serta bermasalah. Terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam mengembangkan keberhasilan koperasi simpan pinjam, diantaranya yakni partisipasi anggota koperasi yang ikut terlibat pada proses yang ada pada koperasi seperti program-program koperasi mulai dari mengambil keputusan, merencanakan, melaksanakan dan mengawasi. Jika anggota aktif maka koperasi akan lebih cepat dalam bertumbuh jika dibandingkan dengan apabila ada anggota yang kurang aktif. Pilar utama keberhasilan koperasi yakni partisipasi anggota seperti aktif dalam mengikuti pelatihan, pendidikan, pertemuan bulanan serta kegiatan simpan pinjam.

Peran secara bahasa dapat digambarkan sebagai seseorang yang melakukan tindakan dalam suatu lingkungan di mana tindakan tersebut diharapkan oleh anggota masyarakat lainnya. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Menurut Soekanto (2022:243), peran merupakan indikator status seseorang, jika seseorang melakukan perbuatan sesuai dengan statusnya maka ia menjalankan peranan tertentu. Didalam suatu organisasi, terdapat orang-orang dengan karakteristik yang berbeda-beda dalam melakukan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sebagai contoh, Gibson In Vancevich dan Donelly (2002) menjelaskan bahwa setiap orang harus berinteraksi dengan dua sistem yang berbeda, biasanya sebuah organisasi. Peran itu sendiri dapat disebut sebagai susunan perilaku tertentu yang muncul akibat adanya suatu jabatan. Dalam menjalankan peran yang dimainkan, kepribadian setiap orang sangatlah berpengaruh terhadap peran yang akan diperankan seperti

pimpinan tingkat atas, mengengah atau bawah memiliki peran yang sama. Sehingga peran bisa disebut sebagai suatu tindakan yang dapat menjadi pembatas seseorang atau suatu organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan ketentuan tujuan yang telah setuju secara bersama sebelumnya dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana peran koperasi wanita dalam meningkatkan pendapatan wanita di desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ini, menggunakan indikator ACTORS, sebagaimana diungkap oleh Cook dan Macaulay dalam Bashith (2012: 35-36) tentang pemberdayaan.

*Pertama, A: Authority (wewenang)*, dimana kelompok/masyarakat memiliki wewenang dalam merubah pendirian atas semangat (etos kerja) yang menjadi sesuatu yang dimiliki mereka pribadi. Dengan demikian, mereka percaya bahwa perubahan yang dilakukan adalah hasil dari keinginan mereka untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Kondisi koperasi wanita "SUMBER JAYA" menyatakan bahwa koperasi wanita memiliki kewenangan memberikan dan pinjaman kepada para anggota.

*Kedua, C: Confidence and Competence (Rasa Percaya Diri dan Kemampuan)*. Rasa percaya diri yang timbul karena kemampuan yang dimiliki mereka dalam mengubah suatu keadaan. Setiap wanita pasti menginginkan sebuah usaha, supaya bisa membantu keuangan keluarganya, namun tentu saja membutuhkan modal untuk memulai usaha. Oleh karena itu, peran koperasi dalam pemberdayaan wanita dapat menunjukkan kepercayaannya kepada anggota dengan memberikan imbalan dalam bentuk modal usaha. Syarat dan ketentuan hadir dalam pemberian pinjaman modal kepada anggota, oleh karena itu diperlukan proses evaluasi yang lebih menyeluruh dalam memberikan bantuan untuk menghindari kredit macet.

*Ketiga, T: Trust (Keyakinan)*, keyakinan dapat menimbulkan perasaan bahwa orang mempunyai potensi untuk sukses dan harus mempunyai kemampuan untuk mencapainya. Koperasi wanita berperan penting dalam meningkatkan upaya pemberdayaan wanita dan diharapkan dapat membangun keyakinan para anggotanya dalam memberikan bunga yang kecil untuk meningkatkan perekonomian para para anggota yang berwirausaha.

*Kemapat, O: Possibilities (Kesempatan)*, koperasi wanita memberikan kesempatan pada seseorang untuk memilih sesuai dengan keinginannya agar mereka bisa mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada dalam diri anggota itu sendiri. Peran koperasi wanita yakni memberi kesempatan dalam usaha pemberdayaan perempuan, dengan memberikan pinjaman. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" desa Kedungbanteng selalu mengadakan pertemuan seluruh anggota, guna meningkatkan rasa kekeluargaan.

*Kelima, R: Responsibilities (Tanggung Jawab)*, tanggung jawab harus dilaksanakan dengan hati-hati agar menjadi lebih baik. Demi pemberdayaan perempuan, koperasi harus transparan dan konsisten melibatkan komunikasi antar kelompok, serta dan mengapresiasi penuh kontribusi setiap karyawan terhadap RAT (Rapat Anggota Tahunan). Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" mengadakan satu kali pertemuan tahunan yang wajib dihadiri oleh seluruh peserta. Agenda utama pertemuan ini adalah untuk memahami cara kerja operasi bisnis dan menekankan pentingnya setiap peserta melaksanakan tugas yang diberikannya kepada mereka.

*Keenam, S: Support (Dukungan)*. Agar lebih efektif, harus ada kerja sama dari berbagai pihak. Dalam hal ini, diskusi diharapkan berlangsung secara luas tanpa dipengaruhi oleh satu organisasi atau faktor mana pun, selain diskusi dengan banyak pemangku kepentingan (termasuk pemerintah, masyarakat umum, dan dunia usaha). Dalam proses pemberdayaan perempuan, koperasi perempuan merupakan hal yang cukup penting. Koperasi wanita berperan sangat penting dalam upaya pemberdayaan wanita. Koperasi wanita memberikan dukungan dengan pemberian dana pinjaman, suku bunga yang relatif kecil dan para pengurus koperasi yang rela mengurus koperasi dengan gaji yang tidak seberapa.

Adapun penelitian terdahulu yang telah digunakan oleh peneliti lainnya untuk digunakan sebagai acuan dalam mengkaji penelitian saat ini diantaranya tentang peran koperasi wanita dalam meningkatkan perekonomian para anggota. Yang pertama: Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sary, Rena Marshella, Bela Sapira tahun 2022 dengan judul "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota". Dalam penelitian jurnal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan keberadaan Koperasi Wanita Bina Jaya sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan kepada para anggotanya, dapat dilihat dari beberapa bantuan yang ditawarkan seperti melakukan pendampingan untuk memaksimalkan penggunaan kredit. Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan membahas terkait peran koperasi wanita. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya lebih membahas tentang efektivitas kredit dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, sedangkan penelitian sekarang lebih membahas tentang peran operasi wanita dalam meningkatkan perekonomian para anggotanya terutama pada bidang usaha.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Viska Nurul dan Luluk Atin Marfuah pada tahun 2020 yang berjudul "Peran Koperasi Wanita (Binangkit) Dalam Memberdayakan Ekonomi Wanita" dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya program yang telah dilaksanakan secara umum cukup berhasil guna memberdayakan masyarakat, namun masih ada beberapa hambatan. Persamaan pada peneliti sebelumnya sama-sama membahas mengenai peranan koperasi wanita dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih membahas program

pemberdayaan wanita dengan membuat beberapa program usaha, sedangkan penelitian sekarang lebih membahas terkait peran koperasi wanita terhadap perkembangan ekonomi pada anggota yang berwira (26).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anang Rakhmad, dkk pada tahun 2020 yang berjudul "Peran Koperasi Wanita Terhadap Keberdayaan Perempuan Di Koperasi Wanita "Bunda Pertiwi" Desa Kraton Yosowilangun Kabupaten Lumajang" pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peran koperasi Bunda Pertiwi yang sangat tinggi namun masih perlu melakukan peningkatan program-program pengembangan koperasi. Persamaan pada peneliti sebelumnya sama-sama membahas mengenai peranan koperasi wanita dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih membahas peran koperasi bagi anggota secara keseluruhan sedangkan penelitian sekarang lebih membahas terkait perankoperasi wanita terhadap perkembangan ekonomi anggotanya.

Dalam meluncurkan sistem kredit usaha koperasi wanita "SUMBER JAYA" ini belum memenuhi standar operasional yang telah ditetapkan; Hal ini terlihat dari standar operasional kelembagaan yang saat ini menangani sejumlah kendala. a) Kurangnya partisipasi para anggota untuk memperoleh pengurus koperasi yang mengakibatkan kurangnya aturan yang jelas dan tepat dalam pengambilan keputusan b) Masih banyaknya kredit bermasalah seperti pembayaran cicilan kredit yang sering terlambat yang membuat koperasi berjalan kurang maksimal c) keberadaan koperasi wanita belum cukup dikenal di kalangan masyarakat. d) Belum adanya fungsi perangkapan dan pemisahan petugas dalam pemberian kredit sehingga hal tersebut membuat beberapa masalah yaitu kepengurusan dan kredit bermasalah. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin, dan Kabupaten Sidoarjo karena ingin mengetahui kemajuan yang terjadi dalam operasi buruh perempuan.

## II. METODE

Dalam penelitian terkait "Peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Studi Kasus di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo" ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian terletak di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, seperti dijelaskan di Sugiono (2015) yang menentukan sampel dari informasi dan tentunya melalui pertimbangan. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa, Ketua Koperasi Wanita dan Kasi Pelayanan Pemerintahan Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Fokus penelitian ini adalah Peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Studi Kasus di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan teori Cook dan Macaulay seperti yang terdapat pada Bashith (2012: 35–36) dengan menggunakan indikator ACTORS yang merupakan singkatan dari A: Authority (Wewenang) C: Confidence and competence (Rasa Percaya Diri dan Kemampuan) T: Trust (Keyakinan) O: Opportunities (Kesempatan) R: Responsibilities (Tanggung jawab) S: Support (Dukungan) sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum khususnya perempuan di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Dalam analisis data digunakan model analisis data analytic interaktif Miles & Huberman (1994), yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan analisis data serta identifikasi tertentu penarikan kesimpulan. Pertama, teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan Reduksi Data adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan transformasi data yang melibatkan proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian sehingga dihasilkan sebuah ringkasan data penting. Ketiga, Penyajian data merupakan proses membandingkan hasil temuan dengan teori dan kajian penelitian terdahulu. Keempat, penarikan kesimpulan yang merupakan hasil yang mewakili keseluruhan isi dari penyajian data yang telah disajikan sebelumnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), peran adalah salah satu komponen status, dan ketika seseorang melaksanakan tugasnya sesuai dengan statusnya, maka ia menjalankan suatu peran tertentu. Hal ini dilakukan dalam rangka mengukuhkan peran koperasi wanita (SUMBER JAYA) dan meningkatkan pendapatan para perempuan Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin. Dengan menyadari pentingnya enam indikator berikut: Authority (wewenang), Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan), Trust (keyakinan), Opportunities (kesempatan), Responsibilities (tanggung jawab), Support (dukungan).

### A. Authority (Wewenang)

Menurut Budiardjo (2013:63), kewenangan merupakan melebarnya kekuasaan, kemampuan untuk melakukan tindakan hukum tertentu yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum, dan hak yang bercirikan kurangnya kebebasan, serta keyakinan dalam melaksanakan tindakan tertentu.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara pada pemaparan sebelumnya, Ibu Jannah sebagai ketua koperasi wanita "SUMBER JAYA" mengungkapkan bahwa, koperasi wanita "SUMBER JAYA" telah memberikan kewenangan kepada para anggotanya untuk memberikan bantuan pinjaman. Yakni dengan menyediakan dana pinjaman, dimana diharapkan semua anggota mampu mengubah semangat mereka untuk mencapai tujuan mereka, seperti meningkatkan perkonomian mereka. Ketua koperasi wanita wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwasannya:

"Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan koperasi simpan pinjam. Saya memberi kewenangan pemberian dana pinjaman kepada para anggota. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan usaha simpan pinjam dan pemberian bantu 46 modal bagi para anggota koperasi. Sesuai dengan RAT ketentuan peminjaman uang yakni maksimal hanya Rp 5.000.000 dengan jangka waktu angsuran max 10 bulan serta ketentuan dan syarat yang harus ditaati oleh para peminjam uang. Di Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" setiap peminjaman uang akan dikenakan bunga sebesar 2% per bulan. Dengan pemberian bunga yang relatif kecil di harapkan para anggota bisa mengangsur uang sesuai kesepakatan tanpa adanya tunggakan. Karena ini dapat berpengaruh pada anggota lainnya".

Mengenai penggunaan dana pinjaman yang diberikan oleh koperasi wanita "SUMBER JAYA" memberikan kewenangan kepada anggota, terlepas dari apakah digunakan untuk membuka usaha atau memenuhi kebutuhan lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ainun Jariyah selaku sekretaris di koperasi wanita "SUMBER JAYA". Beliau mengatakan bahwasannya:

"Rata-rata uang yang dipinjam berkisar 3- 5 juta yang dipergunakan untuk modal usal 52 Beberapa ada juga yang dipergunakan untuk membayar keperluan sekolah anaknya. Kalau mau pinjam uang harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Seperti warga desa Kedungbanteng, menjadi anggota koperasi minimal 3 bulan, mendapat persetujuan keluarga. Ini dibuat agar tidak terjadi kredit macet di koperasi. Jadi tidak sembarang orang bisa meminjam uang. Uang yang dipinjamkan adalah simpanan anggota sendiri yang kemudian dikelola lalu dipinjamkan kembali ke anggota yang membutuhkan."

Berikut ini merupakan struktur organisasi koperasi wanita "SUMBER JAYA". Tujuan dibentuknya struktur organisasi dibuat untuk menempatkan seseorang yang berkompeten kedalam sebuah posisi struktur yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Struktur organisasi memuat hiera 6 dalam sebuah organisasi dalam menetapkan cara sebuah organisasi berjalan dan membantu sebuah organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam struktur organisasi koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki tugas dan wewenang yang harus ditaati dan wajib dijalani yakni:

**Gambar 1:** Struktur Organisasi koperasi wanita "SUMBER JAYA"



**Sumber:** Koperasi Wanita (SUMBER JAYA)

Pengurus organisasi koperasi terdiri atas (a) Rapat Anggota, (b) Pengurus dan (c) Pengawas menurut Undang-Undang Koperasi Indonesia No. 25 tahun 1992 yang diberlakukan saat ini, khususnya Bab VI pasal 21. Berikut ini penejasan terkait masing - masing jobdesk dari struktur organisasi koperasi wanita "SUMBER JAYA".

*Pertama*, dalam organisasi khusus perempuan, rapat anggota ditunjuk sebagai "pemegang" dengan prioritas tertinggi. Setiap tahunnya ada yang disebut dengan "rapat anggota" atau "RAT", yang umumnya dilakukan setiap satu tahun sekali. Secara umum rapat anggota mempunyai tupoksi yakni menetapkan pembagian hasil usaha (SHU), me 40 ima atau menolak calon pengelola yang dibuat oleh pengurus, menetapkan anggaran dasar dan perubahan dasar koperasi, kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi, dan lain-lain.

*Kedua*, ketua adalah pengurus badan hukum Koperasi. Pengurus kemudian melaksanakan semua hukum di depan dan belakang suatu organisasi. Untuk Usaha Simpan Pinjam (USP), pengelolaan usaha harus dilakukan oleh Pengelola, namun untuk koperasi simpan pinjam (KSP) dapat dilakukan oleh pengelola. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memiliki unit simpan pinjam, maka pengelola sangkutan perusahaan tersebut harus mempercepat proses pengajuannya.

*Ketiga*, Pengawas diambil dari dan digunakan oleh orang-orang yang menjadi anggota koperasi. Dalam kaitannya dengan operasional bisnis, pengawas dapat dilibatkan secara langsung atau kapan pun diperlukan. Pengawas bertugas melakukan pengawasan sehubungan dengan pelaksanaan pengelola koperasi dan memberikan laporan rinci kepada rapat anggota mengenai hasil kerja pada tahun sebelumnya.

*Keempat*, Sekretaris mempunyai tugas yakni menganalisis permohonan pinjaman yang diminta dari individu, organisasi, dan lain-lain. Untuk menjamin pinjaman yang sehat, asas pemberian pinjaman harus diperhatikan dalam pinjaman. Sebelum memberikan pinjaman, seseorang harus melakukan penilaian terkait kepribadian, kemampuan, modal, jaminan, dan prinsip-prinsip usaha pertambangan, yang biasa disebut Kajian 5C. Mereka juga harus mengatur durasi pinjaman dan menyesuikannya dengan status pinjaman, apakah lancar, kurang lancar, tidak lancar, atau macet.

*Kelima*, Bendahara bertugas dalam menghimpun dan mengadministrasikan dana tabungan dan simpanan koperasi, menghitung sisa hasil usaha (SHU) yang dapat diambil secara tunai atau setiap bulan, melakukan penagihan hutang kepada anggota yang terlibat dalam kredit macet

*Keenam*, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 20 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwasannya hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi yakni, menaati anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati, perilaku para anggota kegiatan meliputi hal-hal sebagai berikut: menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara kepada anggota kelompok, memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas dan mengkomunikasikan pendapat atau saran kepada pengurus dalam kelompok.

Terlihat dari struktur yang ada saat ini bahwa ketua memiliki kewenangan dalam memberikan dana pinjaman dan mengatur, mengkoordinir jalannya koperasi. Pengurus merupakan bagian dari sistem hukum. Oleh karena itu, para pengurus melakukan segala tindakan kepatuhan hukum atas nama organisasi dan mewakili koperasi di hadapan dan diluar pengadilan.

Bentuk kewenangan di Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" yakni memberikan pemberian bantuan modal usaha dengan bunga yang relatif rendah, hanya 2% per bulan dengan jangka waktu selama 10 bulan, sedangkan bentuk kewenangan pada penulisan terdahulu yang berjudul (Peran Koperasi Wanita "Binangkit" Dalam Memberdayakan Ekonomi Wanita) (2020) sama seperti koperasi wanita "SUMBER JAYA" yakni memberikan bantuan modal usaha namun dengan bunga yang sedikit lebih tinggi yakni sebesar 3%.

## **B. Confidence and Competence (Rasa percaya diri dan Kemampuan)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, rasa percaya diri berarti memahami ekspresi diri, kemampuan, dan nilai. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang agar tidak terpengaruh oleh orang lain dan akan dapat bertindak sesuai keinginan.

Selanjutnya ada berbagai definisi terkait dengan kemampuan dikemukakan pula oleh beberapa ahli lainnya. Robbins (2003) menyebutkan bahwa kemampuan adalah suatu kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Adapun Menurut UU Mendiknas Nomor 45 Tahun 2002, disebutkan bahwa kemampuan adalah suatu jenis kecerdasan khusus yang dimiliki seseorang sebagai jaminan bahwa masyarakat luas akan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai tugas di bidangnya.

Rasa percaya diri sangat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, dengan adanya rasa percaya diri dan kemampuan bisa meningkatkan segala potensi yang dimiliki. Rasa percaya diri juga merupakan modal dasar untuk pengembangan kualitas diri, dengan rasa percaya diri seseorang akan mampu mengenal, memahami dan mengembangkan potensi diri sendiri. Kemampuan pada individu juga sangat berperan penting dalam suatu organisasi, dengan adanya rasa kemampuan akan timbul motivasi dan keinginan untuk melakukan dan mengubah hal-hal dalam hidupnya menjadi lebih baik.

Rasa percaya diri dan kemampuan menimbulkan rasa percaya diri mereka untuk mengubah keadaan. Setiap wanita tentu ingin memulai usaha untuk menunjang keuangan keluarganya, namun untuk itu ia membutuhkan modal. Oleh karena itu, mitra usaha perempuan yang terlibat dalam pemberdayaan dapat menunjukkan kepercayaannya kepada orang lain dengan memberikan dukungan finansial. Ada jaminan dan ketentuan dalam pemberian modal pinjaman kepada individu, sehingga harus dilakukan proses evaluasi menyeluruh untuk mengubah batas kredit. Salah satu anggota koperasi Bu Ita menjelaskan bahwasanya:

"Saya pinjam uang di koperasi Rp 1.000.000, uang itu saya buat untuk membuka usaha pentol cilok dan es. Dari usaha ini saya bisa dapat penghasilan tambahan. Hasilnya lumayan untuk memenuhi keperluan sehari-hari sama buat bayar biaya sekolah".

Bantuan modal yang diberikan oleh koperasi berdampak besar pada kehidupan seseorang, dimana dengan adanya bantuan tersebut bisa meningkatkan taraf hidup khususnya dalam lingkup keluarga. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat dari Bu Jannah yang menjelaskan bahwasannya:

"Koperasi "SUMBER JAYA" merupakan koperasi simpan pinjam yang memberi bantuan modal kepada anggota koperasi, hal ini dimaksudkan untuk membantu para wanita dalam membuka usaha yang sesuai dengan kemampuan mereka dan bisa meningkatkan perekonomian keluarga. Disisi lain koperasi wanita "SUMBER



JAYA" membuat pelatihan kerajinan pembuatan bros dari manik-manik yang bisa membantu meningkatkan kreativitas dan menjadi ide usaha bagi para anggota koperasi".

Pelatihan adalah suatu proses dimana sekelompok orang belajar untuk memperoleh pengetahuan atau keahlian guna membantu suatu organisasi mencapai tujuannya. Ini juga merupakan proses yang menggunakan prosedur sistematis untuk meningkatkan kinerja karyawan guna meningkatkan kapasitas mereka dalam bekerja di bidang tertentu (Siswanto, Bejo, 2010).

Gambar 2: Pelatihan Pembuatan Bros



Sumber: Diolah oleh penulis

Dalam pemberdayaan wanita koperasi memiliki peranan yang penting, berdasarkan kepercayaan diri dan kemampuan para anggota untuk mengubah keadaan mereka dengan pemberian modal usaha. Selain modal, usaha yang dijalankan perempuan "SUMBER JAYA" menawarkan inspirasi dan kedamaian bagi dunia kerja. Besarnya dukungan wanita koperasi dalam upaya pemberdayaan wanita adalah mengatur rasa percaya diri serta kemampuan para anggota untuk memenuhi keadaan ekonomi keluarga. Ketika seorang anggota kelompok menerima bantuan modal, mereka akan memiliki kepercayaan diri untuk melanjutkan usahanya dan akan menyesuaikan perilakunya agar sesuai dengan kemampuannya. Selain modal, koperasi wanita memberikan semangat dan inspirasi kepada tenaga kerja.

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" dan penelitian terdahulu dari Visa Nurul, dkk (2020) juga menerapkan bentuk perananan confidence dan competence (Rasa percaya diri dan Kemampuan) dalam penerapannya yakni memberikan bantuan modal usaha dengan beberapa syarat dan ketentuan sebelum meminjam. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" menetapkan beberapa ketentuan dalam memberikan bantuan dana di koperasi yakni sudah menjadi anggota minimal 3 bulan, mempunyai usaha atau akan memulai usaha, memerlukan tambahan modal usaha dan mendapat persetujuan anggota keluarga. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" juga memberikan pelatihan pembuatan bros yang dapat meningkatkan kreativitas para anggota serta menjadi inspirasi untuk membuka usaha.

### C. Trust (Keyakinan)

Keyakinan atau kepercayaan adalah satu-satunya variabel kunci untuk membuktikan segala jenis hubungan jangka panjang, bahkan hubungan antara dua individu menurut teori Trust-Commitment (Morgan dan Hunt, 1994). Hubungan jangka panjang akan meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap informasi yang akan diungkapkan oleh pelaku usaha, mengurangi ketidakpercayaan konsumen terhadap informasi yang diungkapkan, dan menurunkan resistensi konsumen untuk beralih (switching barrier).

Trust (keyakinan), dengan keyakinan membangkitkan rasa yakin bahwa mereka punya kapasitas untuk berhasil dan harus mempunyai kemampuan untuk itu. Keyakinan merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Keyakinan yang tinggi dapat membangun hubungan baik bagi sesama tim dalam suatu organisasi. Bu Prianis selaku anggota dan peminjam uang di koperasi menjelaskan bahwasannya:

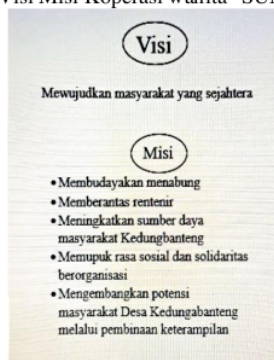
"Sebelumnya saya tidak punya modal untuk buka usaha, jadi saya ikut koperasi wanita untuk pinjam uang untuk modal usaha pentol cilok, alhamdulillah sekarang bisa berjualan dan meningkatkan perekonomian keluarga serta memenuhi kebutuhan sehari-hari".

Koperasi wanita berperan penting dalam meningkatkan upaya pemberdayaan wanita dan diharapkan dapat membangun keyakinan para anggota untuk mendapatkan rasa percaya diri dan termotivasi dalam memberikan bunga yang kecil untuk meningkatkan perekonomian para anggota yang berwirausaha. Koperasi "SUMBER JAYA" merupakan koperasi yang memiliki peraturan yang berlandaskan hukum yang dapat meningkatkan rasa percaya bagi para anggota Bu Jannah menjelaskan bahwasannya:

"Sesuai dengan misi Koperasi wanita "SUMBER JAYA" yakni mengembangkan potensi masyarakat desa kedungbanteg melalui pembinaan keterampilan, memberikan konsultasi terkait perkembangan usaha yang diharapkan dapat meningkatkan keyakinan para wanita dalam mengubah perekonomian keluarga".

Menurut Achua dan Lussier (2016) dan Jonyo dkk. (2018), tujuan visi dan misi organisasi adalah untuk membedakan organisasi yang satu dengan organisasi lain yang sejenis. Visi dan misi yang tepat harus fokus pada kebutuhan atau komitmen kerja yang akan dilanggar oleh organisasi yang bersangkutan, dan kemampuan untuk melakukan hal tersebut menunjukkan integritas organisasi organisasi (Ireland et al., 2016; Jonyo et al., 2018). Visi juga berfungsi sebagai pandangan optimis tentang kemampuan luas seluruh anggota organisasi (Kantabutra & Avery, 2010).

**Gambar 3:** Visi Misi Koperasi wanita "SUMBER JAYA"



**Sumber :** Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"

9 Penetapan visi dan misi merupakan suatu bagian tidak terpisahkan dari suatu proses manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger (1989). Visi misi merupakan pondasi utama dalam sebuah organisasi. Organisasi berjalan berdasarkan visi misi yang sudah dibuat sebelumnya ini bertujuan dalam sistem kerja dapat berjalan secara terarah. Setiap bagian struktur organisasi juga harus mengerti dan memahami visi misi suatu organisasi agar dapat menjadi panduan dan titik fokus yang membantu menyelelarkan masing- masing individu dengan sebuah organisasi. Visi misi diharapkan menjadi roda organisasi sehingga diharapkan tujuan suatu organisasi bisa terwujud serta berjalan lancar dengan memperoleh hasil yang maksimal.

Untuk 42 meningkatkan rasa percaya para anggota koperasi wanita "SUMBER JAYA" berlandaskan hukum yakni Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 tentang pokok - pokok perkoperasian, UU Nomor 25 tahun 1992, AD/ART Kopwan "SUMBER JAYA" Ds. Kedungbanteng Kec. Tanggulangin dan peraturan tata tertib rapat koperasi wanita "SUMBER JAYA" Ds. Kedungbanteng Kec. Tanggulangin. Selain itu sifat transparansi para pengurus koperasi juga merupakan hal yang penting untuk menjaga rasa kebersamaan antar anggota koperasi.

1 Dalam penulisan terdahulu yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Perempuan Kepala Keluarga dan Meningkatkan Ekonomi Keluarga" (2021) memiliki tujuan dalam merubah keadaan ekonomi terutama bagi para wanita. Pada penelitian sebelumnya menerapkan rasa percaya bagi para anggota untuk mengubah keadaan ekonominya dengan mengadakan workshop dan seminar. Koperasi "SUMBER JAYA" juga bertekad dalam mensejahterakan para perempuan terutama para anggota dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan.

#### **D. Oppurtinities (Kesempatan)**

Peluang atau opportunity merupakan sarana yang tersedia bagi pelaku usaha untuk mencapai tujuannya. jika prosesnya dilakukan dengan segera peluang bisa berdampak positif. Peluang tidak datang 2 kali, maka suatu organisasi, sebagai anggota kita juga harus meyakini betul kesempatan yang hadir harus sege 8 di eksekusi. Kesempatan (Oppurtinities) diberikan kepada masyarakat untuk membantu mencapai cita-citanya sehingga dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada dalam diri masyarakat itu sendiri. Peran koperasi wanita yakni memberi kesempatan dalam usaha pemberdayaan perempuan, dengan memberikan pinjaman. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" desa Kedungbanteng selalu mengadakan pertemuan seluruh anggota, guna meningkatkan rasa kekeluargaan antar anggota koperasi, serta menjadi kesempatan pengenalan usaha oleh anggota yang mempunyai usaha aktif agar bisa lebih berkembang. Ketua Koperasi Wanita "SUMBER JAYA". Bu Jannah menjelaskan bahwasannya:

*"Saat ini koperasi hanya memberikan bantuan dana pinjaman kepada para anggota koperasi yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan usaha".*

Selain itu Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Koperasi wanita (SUMBER JAYA) juga mengadakan kegiatan edukatif yakni outbound yang diadakan di pantai delegan Gresik, yang diikuti oleh semua anggota dan pengurus koperasi. Dalam acara tersebut ada berbagai kegiatan menarik yakni bermain game dan permainan secara berkelompok yang dapat meningkatkan kerja sama antar anggota, rasa empati dan kesabaran. Dalam

kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi para anggota untuk saling berdiskusi dan memperkenalkan usaha yang dimiliki kepada anggota lainnya.

**Gambar 4:** Kegiatan Outbond Anggota Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"



**Sumber :** Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"

Hal ini di pertegas dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ainun Jariyah selaku sekretaris Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" bahwasannya:

*"Dalam kegiatan outbond ini diselenggarakan dengan menggunakan dana dari sisa hasil usaha (SHU) pada tahun 2016. Pembagian SHU yakni 30% untuk cadangan dan 45% untuk anggota sisanya digunakan untuk keperluan bersama. Pada tahun ini masih belum ada kegiatan serupa karena banyaknya kredit macet".*

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam menumbuhkan rasa kekeluargaan serta mengembangkan potensi para anggota koperasi wanita "SUMBER JAYA" mengadakan rapat anggota tahunan (RAT) yang diadakan dalam kegiatan outbond. RAT merupakan suatu kegiatan pertanggungjawaban dari para pengurus dalam mengemban tugasnya dalam setahun terakhir.

Sua koperasi wanita berupaya memberikan bantuan modal usaha, pada penelitian terdahulu yang berjudul "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI" (2022) selalu memenuhi kebutuhan modal usaha bagi anggota yang membutuhkan dengan mengadakan pelatihan sendiri serta memberikan peluang bagi para anggota yang ingin terlibat dalam kepengurusan koperasi. Begitupun Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" yang memberikan bantuan modal usaha. Melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilakukan minimal setiap satu kali setahun, Sedangkan pada penelitian sebelumnya RAT dilaksanakan setiap 3 bulan. Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak pengurus koperasi dalam setahun. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" mengemas RAT menjadi lebih menarik dengan membuat kegiatan outbond, kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan, mengembangkan potensi dan menjadi ajang untuk memperkenalkan usaha yang dijalani kepada anggota lainnya.

#### **E. Responsibilities (Tanggung Jawab)**

Menurut Hasan (2010:10), tanggung jawab adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk melaksanakan tugas dan memenuhi kewajibannya. Hal ini harus dilakukan dalam hubungannya dengan diri mereka sendiri, negaranya dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab dalam melakukan suatu perubahan harus melalui proses hukum agar dapat dilaksanakan dengan tanggung jawab yang cukup agar perubahan itu lebih menguntungkan. Untuk pemberdayaan perempuan, Koperasi wanita harus transparan dan konsisten melibatkan komunikasi antarkelompok dan mengapresiasi penuh kontribusi setiap karyawan terhadap RAT (Rapat Anggota Tahunan).

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" mengadakan 1 kali pertemuan dalam setahun yang wajib dihadiri oleh semua anggota. Salah satu agenda utama pertemuan ini guna mengetahui perkembangan koperasi dan mewajibkan anggota agar dapat melunasi pinjaman yang mereka lakukan. Bu Ainun Jariyah selaku sekretaris Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwasannya:

*"Kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) biasanya dilakukan antara bulan januari hingga maret pada awal bulan tergantung dengan kesepakatan bersama seluruh anggota koperasi. Kegiatan ini dilangsungkan untuk menciptakan manajemen koperasi menjadi lebih baik dan berkualitas, menjaga transparansi dan komunikasi antar anggota".*

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki kebijakan dimana para anggota harus melunasi pinjaman terlebih dahulu agar bisa meminjam kembali selama pelaksanaan RAT. Koperasi juga berharap agar para anggota bisa bertanggung jawab agar pemberian bantuan modal bagi anggota lain yang membutuhkan bisa berjalan dengan lancar. Bu Jannah Ketua Koperasi wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwasannya:

*"Koperasi wanita "SUMBER JAYA" memiliki kebijakan dalam mengatasi anggota yang tidak mau membayar angsuran dengan membuat surat pernyataan bermaterai yang disepakati oleh ketua dan peminjam*

uang. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan untuk tidak terlambat dalam melakukan pembayaran. Selain itu pihak koperasi juga berupaya dengan selalu mengingatkan para anggota".

Surat pernyataan merupakan keterangan yang berisikan pengakuan seseorang terhadap hal tertentu yang dibuat dalam bentuk tulisan atau secara tertulis. Surat pernyataan ini akan mengikat orang yang membuatnya dan bisa diatalkan ataupun dicabut sewaktu-waktu dengan persetujuan bersama. Surat pernyataan memiliki kekuatan hukum berdasarkan pasal 1875 KUHP yang menjelaskan bahwasanya apabila seseorang melanggar keabsahan tanda tangan dan tulisannya maka pihak terkait akan memutuskan untuk memeriksa kebenaran dari tanda tangan serta tulisan tersebut di pengadilan.

**Gambar 5:** Surat Pernyataan Kredit Macet



**Sumber :** Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"

Surat pernyataan merupakan bukti tertulis untuk memitigasi kredit macet. Dalam surat pernyataan tersebut berisi biodata peminjam, jumlah uang yang dipinjam, jangka waktu pembayaran serta jumlah angsuran setiap bulannya. Yang disetujui oleh saksi yakni para pengurus koperasi. Manfaat surat pernyataan biasanya menyinggung soal pernyataan kesanggupan serta konsekuensi yang akan diterima apabila sang penulis tidak dapat mempertanggungjawabkannya.

51

Responsibility atau tanggung jawab merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Dengan memiliki rasa tanggung jawab maka seseorang akan lebih dihargai, dapat mempererat tali persaudaraan antar anggota dan melatih kerjasama dalam organisasi. Penelitian terdahulu oleh Dar Kasih (2020). Koperasi unit desa merupakan koperasi yang bersifat transparan dan akuntabel, selalu melakukan pertanggungjawaban kinerja setiap 3 bulan. Sedangkan koperasi wanita "SUMBER JAYA" menerapkan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada semua struktur organisasi koperasi tanpa terkecuali. Apabila dalam pemberian dana terjadi kredit macet koperasi unit desa di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway tidak akan meminjamkan bantuan dana sebelum tunggakan sebelumnya dilunasi, sedangkan koperasi wanita "SUMBER JAYA" membuat kebijakan membuat surat pernyataan bagi para anggota yang terdaftar sebagai kredit macet, dengan adanya surat ini diharapkan menjadi pengingat untuk membayar angsuran sesuai dengan tanggal yang sudah disepakati dalam surat pernyataan bermaterai sebelumnya. Selain itu kedua koperasi juga melakukan penagihan tunggakan pada saat rapat rapat anggota tahunan (RAT).

#### **F. Support (Dukungan)**

Dalam Paille, Bourdeau, dan Galois (2010), istilah "dukungan dalam organisasi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mengevaluasi kontribusi dan kepedulian para kontributor terhadap kesejahteraannya sendiri. Dukungan organisasi memberikan bukti bahwa organisasi melakukan tugasnya dengan baik dalam menegakkan standar umum. Kewajiban karyawan akan disikapi dengan proses yang melibatkan pekerjaan yang akan mendukung berbagai tujuan organisasi (Eisenberger et al.), seperti yang tertuang dalam laporan (Ristig tahun 2009). Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk menjadikan lebih baik. Dalam hal ini dukungan yang diharapkan selain dari sisi ekonomis, sosial dan budaya juga dukungan dari berbagai stakeholders (pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha) yang dilakukan secara simultan tanpa didominasi oleh salah satu pihak atau faktor. Bu Jannah selaku ketua Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" menjelaskan bahwasannya:

*"Sebelum terjadi kredit macet koperasi wanita "SUMBER JAYA" pernah melakukan kerja sama dengan pihak Bank Delta Artha Sidoarjo, dukungan yang diberikan berupa bantuan pemberian modal usaha sebesar Rp 100 juta"*

Koperasi wanita berperan sangat penting dalam upaya pemberdayaan wanita. Koperasi wanita memberikan dukungan dengan pemberian dana pinjaman, suku bunga yang relatif kecil dan para pengurus

koperasi yang rela mengurus koperasi dengan gaji yang tidak seberapa. Sekretaris koperasi wanita "SUMBER JAYA" Bu Ainun Jariyah mendukung pernyataan Bu Jannah bahwasannya:

"Semua pengurus selalu berusaha memberi dukungan bagi para anggota seperti membuat pelatihan guna meningkatkan kreativitas dan pengelolaan modal untuk menumbuhkan semangat wirausaha bagi para perempuan<sup>6</sup> tanpa takut tidak punya modal usaha".

Menurut Mathis (2002:5), "Pelatihan adalah suatu proses dimana orang memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuannya. Pelatihan adalah investasi berkelanjutan yang telah dimulai dan merupakan salah satu jenis investasi paling signifikan yang dapat dimiliki." dampak positif bagi suatu organisasi, menurut (Mello, 2011, p. 388) yang menggambarkan organisasi yang memandang karyawan sebagai semacam aset yang terlibat di dalamnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek dalam memberikan keterampilan, keahlian dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi seorang karyawan atau anggota dalam memberikan kontribusi kerja melalui keterampilan dan kemampuan yang telah didapatkan dalam pelatihan dan dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

Gambar 6: Kegiatan Pelatihan



Sumber : Koperasi Wanita "SUMBER JAYA"

Koperasi wanita "SUMBER JAYA" juga melakukan kegiatan pembinaan dan pelatihan dengan pihak terkait yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta memberi pelatihan dalam mengelola pemberian bantuan modal usaha yang telah diberikan. Hal ini merupakan upaya peningkatan kesejahteraan para anggota koperasi. Sesuai visi dan misi koperasi "SUMBER JAYA" ingin menjadi sebuah organisasi koperasi yang bermanfaat bagi para masyarakat kedungbanteng khususnya perempuan.

Bentuk support Koperasi wanita "SUMBER JAYA" yakni selalu berupaya mendukung anggota koperasi dengan mengadakan pelatihan dengan dinas terkait untuk meningkatkan kreativitas para anggota, selain itu pihak pengurus koperasi juga melakukan kerja sama dengan pihak bank dalam upaya pemenuhan modal usaha bagi para anggota yang membutuhkan. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang berjudul "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI" (2022), koperasi unit desa tersebut juga mendapat bantuan berupa pemberian dana hibah dari pemerintah kabupaten. Masyarakat juga dibentuk dalam beberapa kelompok usaha dalam bidang pertanian, peternakan, pabrik dan perkebunan. Memberi dukungan dalam bentuk bantuan modal usaha dan semua pengurus yang rela bekerja dalam mengurus koperasi dengan upah yang relatif kecil.

#### 45 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian tentang Peran Koperasi Wanita "SUMBER JAYA" Dalam Meningkatkan Perekonomian Wanita di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan dengan ditinjau dari 5 aspek. **Pertama**, Authority (wewenang) pengurus dalam memberikan bantuan modal sudah sesuai dengan prosedur dan struktur organisasi yang sudah ditentukan dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah permintaan bantuan modal usaha bagi para anggota perempuan. Terkait keperluan koperasi sudah cukup baik dapat dilihat dari meningkatnya jumlah anggota beberapa tahun terakhir. **Kedua**, Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan) Para anggota koperasi merasa sangat terbantu dalam pemberian bantuan modal usaha serta memberi pelatihan yang sangat berguna dalam meningkatkan kreativitas dan menjadi ide untuk membuka usaha sesuai kemampuan yang dimiliki. Koperasi juga selalu memberi motivasi dan dukungan bahwa mereka bisa sukses dalam mengembangkan usahanya. Bantuan modal yang diberikan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. **Ketiga**, Trust (Keyakinan) keyakinan yang dimaksud yakni selain pemberian bantuan modal dan kepercayaan melainkan juga melalui jasa konsultasi yang diberikan pihak koperasi. Koperasi wanita "SUMBER JAYA" merupakan koperasi yang berlandaskan hukum dan selalu menerapkan sikap transparansi untuk semua pengurus dan anggota koperasi. Sesuai visi dan misi koperasi wanita "SUMBER JAYA" selalu ingin menjadi organisasi yang bermanfaat dalam pemberdayaan masyarakat khususnya bagi para perempuan anggota koperasi wanita "SUMBER JAYA".

**Keempat**, Opportunity ( Kesempatan) Koperasi wanita "SUMBER JAYA" selalu memberi kesempatan dan peluang bagi para anggotanya untuk membuka atau mengembangkan usahanya. Seperti pada saat rapat anggota tahunan (RAT) para anggota melakukan kegiatan outbond yang bermanfaat dalam menjaga rasa kekeluargaan dan menjadi ajang untuk mempromosikan usaha yang dimiliki kepada para anggota lainnya. **Kelima**, Responsibility (Tanggung Jawab), dalam suatu organisasi tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting. Seperti dalam koperasi para pengurus dan anggota memiliki tugas dan wewenang yang harus dijalani. Bagi pengurus yakni melakukan rapat anggota tahunan (RAT) yang telah dilaksanakan dengan transparan dan selalu menjaga komunikasi antar pengurus serta anggota. Bagi para anggota diharapkan selalu membayar cicilan dengan tepat waktu karena masih banyak kredit macet pada tahun 2022 yang berdampak pada anggota lainnya. **Keenam**, Support (Dukungan) Koperasi wanita "SUMBER JAYA" mendapatkan bantuan dari instansi pemerintahan dalam pelaksanaan pelatihan dan melakukan kerja sama dengan pihak bank dalam pemenuhan bantuan pemberian bantuan modal sebesar Rp 100 juta.

# koperasi wanita

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.universitassuryadarma.ac.id">journal.universitassuryadarma.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://dyanamunawar.blogspot.com">dyanamunawar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
16	Satriaji Nur Prasetya. "Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Berbasis Java", JURNAL FASILKOM, 2020 Publication	<1 %
17	<a href="http://journals.unihaz.ac.id">journals.unihaz.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Annisa Karimah, Zuhrinal M. Nawawi. "Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	<1 %



19	Dindin Zaenal Muchyi, Yeni Cania Puspita, Meigi Imelda. "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS X", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2022 Publication	<1 %
20	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://ejournal.unitomo.ac.id">ejournal.unitomo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://repository.iain-manado.ac.id">repository.iain-manado.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://sdnegerisembilanjambi.wordpress.com">sdnegerisembilanjambi.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://bellaputrilestari.blogspot.com">bellaputrilestari.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://maldifauzidwilaksono.wordpress.com">maldifauzidwilaksono.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

29	<a href="http://repository.ubb.ac.id">repository.ubb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://lppm.ikipmataram.ac.id">lppm.ikipmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://mallojunior.blogspot.com">mallojunior.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://www.kuliahkechina.com">www.kuliahkechina.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://jos.unsoed.ac.id">jos.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.bsi.ac.id">repository.bsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://saniakaraman.wordpress.com">saniakaraman.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

41	<a href="http://repo.apmd.ac.id">repo.apmd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.unwira.ac.id">repository.unwira.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://aunilo.uum.edu.my">aunilo.uum.edu.my</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://blog.iain-tulungagung.ac.id">blog.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://documents.mx">documents.mx</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	Maysaroh Hasibuan, Muhammad Arif. "Peran Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi pada Masa Covid-19", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	<1 %
50	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %

51

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

52

[repository.uinbanten.ac.id](https://repository.uinbanten.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

53

[repository.uksw.edu](https://repository.uksw.edu)

Internet Source

&lt;1 %

54

[septyanaririnalvita.wordpress.com](https://septyanaririnalvita.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

55

[tiayuniartini.wordpress.com](https://tiayuniartini.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

56

[www.coursehero.com](https://www.coursehero.com)

Internet Source

&lt;1 %

57

[johnlecture69.blogspot.com](https://johnlecture69.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

58

Rizki Purpintari. "PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN MODAL PADA KOPERASI BINTANG SEJAHTERA DI DESA PRAJEGAN KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2016

Publication

&lt;1 %

59

Yaniar Larasita Susanti, Andik Afandi. "PERAN PERANGKAT DESA DALAM SEKTOR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO", JKMP

&lt;1 %

# (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016

Publication

60

[eprints.uad.ac.id](http://eprints.uad.ac.id)

Internet Source

<1 %

61

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1 %

62

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off